

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin modern diiringi dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan mutakhir menyebabkan seluruh informasi menjadi lebih mudah didapatkan. Teknologi dirancang untuk memudahkan misi penggunaannya, membuat segalanya menjadi lebih mudah, cepat, efektif, dan hasilnya pun lebih baik.¹ Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi menyebabkan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, bidang politik, bidang kesehatan, bidang keuangan, bidang akuntansi, dan lain-lain. Teknologi informasi adalah komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mentransmisikan, dan memanipulasi data. Dalam dunia bisnis, teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah aktivitas perusahaan karena dapat menghemat waktu dan tenaga.²

Dengan teknologi, aktivitas mencatat, mengolah, dan menyimpan tidak perlu dilakukan secara manual kembali. Bukan hal yang tidak mungkin jika nantinya perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Kemudahan yang dimiliki tersebut dapat membantu dalam menunjang performa perusahaan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan kompetitor. Setiap perusahaan memiliki tujuan akhir yang hampir sama, yaitu memperoleh laba yang

¹ Bahardiansyah, A., Yulianto, R., & Puspitasari, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Bahardian Galon). , *OSF Preprints*, 2021, 1, 1–26.

² Ibid., 10.

maksimal. Salah satu caranya dengan melakukan aktivitas penjualan yang efektif.³ Seperti penjualan tunai yang memungkinkan perusahaan untuk menerima pembayaran secara langsung pada saat transaksi berlangsung. Penjualan tunai ini sangat menguntungkan karena mempercepat perolehan kas, mengurangi resiko piutang, serta menjaga kelancaran arus keuangan perusahaan. Dengan demikian, penjualan tunai menjadi strategi penting dalam mencapai target laba yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.⁴ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang berhubungan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Wanti menambahkan bahwa hampir seluruh data akuntansi yang diolah oleh sistem informasi akuntansi akan disajikan dalam sejumlah uang atau bentuk lain yang dapat dikonversikan ke dalam jumlah uang.⁵ Sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan sumber daya teknologi, yakni komputer dalam pelaksanaan dan penerapannya

³ Manurung, I. H, Loc.Cit.

⁴ Jaya, H, Loc Cid.

⁵ Albina Nona Wanti, A., Nona Dince, M., & Niken Aurelia, P, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pt . Kerajinan Jepara Tunggal. *Jurnal Accounting UNIPA* 2(1), 2023.

sehingga perusahaan dapat melacak, melihat, dan mengawasi aktivitas akuntansi dengan jelas pada sistem tersebut.⁶

Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi. Efektivitas penjualan dapat tercapai apabila terdapatnya sistem pengendalian intern yang baik dan memadai didalam perusahaan, pentingnya kegiatan penjualan dalam perusahaan, maka harus diperhatikan unsur-unsur didalam pengendalian intern. Perusahaan yang mempunyai sistem pengendalian internal penjualan yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik dan sumber daya yang memadai. Sistem pengendalian internal bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian internal yang baik dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi.⁷

Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diserahkan oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan oleh kepada

⁶ Claudia, S. S. D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K, Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2019, 1121–1130.

⁷ Agustini, M. D., Sukandani, Y., & Ardhiani, M. R, Loc. Cit.

pembelian dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan mengkoordinir seluruh subsistem dan komponen sistem yang dikandungnya untuk mengolah data penjualan, mulai dari transaksi hingga laporan informasi penjualan yang digunakan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.⁸

Aktivitas penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat menentukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba guna kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian, tujuan aktivitas penjualan di dalam perusahaan adalah untuk menjual produk dengan cara yang efektif pada posisi tetap, bahkan meningkat, dan menghasilkan laba yang maksimal. Laba tersebut akan digunakan untuk memajukan perusahaan.⁹ Aktivitas penjualan dapat dikatakan efektif jika dapat mencapai target penjualan tertentu. Aktivitas penjualan dapat dikategorikan sebagai sumber pendapatan utama perusahaan sehingga sangat berpengaruh jika didukung dengan sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai.¹⁰

Hal itu dikarenakan aktivitas penjualan berhubungan dengan kas sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dan memadai untuk mencegah kecurangan tersebut. Sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dan memadai meliputi serangkaian prosedur yang tidak

⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta, Salemba Empat, 2016. Hal 41.

⁹ Mahmud, A, *Analisis Sistem Informasi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pada Pt. Global Asia Home World, 2021*, (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).

¹⁰ Ibid.

luput dari pemeriksaan manajemen.¹¹ Sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti komputer akan menghasilkan catatan dan prosedur penjualan yang cepat, tepat, dan akurat. Untuk itu diharapkan sistem informasi akuntansi mampu mendukung penyediaan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis terkini karena dunia bisnis yang amat kompleks, terlebih lagi dengan pertumbuhan teknologi, seperti perekayasaan, pengembangan produk-produk baru, dan penggunaan gadget untuk mendukung pengolahan informasi.¹²

Ketepatan dan keakuratan catatan dan prosedur penjualan dapat digunakan untuk mencegah tindak pencurian, penyalahgunaan (kecurangan), dan kecelakaan sedini mungkin. Dengan demikian, dapat menunjang performa perusahaan karena aktivitas penjualan dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang sebesar-besarnya.¹³

Pemanfaatan komputersisasi telah didesain sedemikian rupa oleh perusahaan untuk satu dan lain hal dikarenakan tuntutan zaman dan kebutuhan fleksibilitas pengembangan di masa depan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data atau informasi akuntansi agar perusahaan dapat mengambil keputusan ekonomi dengan tepat.¹⁴ Pendapat itu sejalan dengan definisi sistem informasi akuntansi

¹¹ Manurung, I. H. (2019), Sistem informasi lembaga kursus dan pelatihan (LKP) city com berbasis web menggunakan php dan mysql, *Jurnal Mahajana Informasi*, 4(1), 42-50.

¹² Adi Kurniawan, T, *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi* (p. 5), 2020, CV Budi Utama.

¹³ Mahmud, A, Op.Cit.

¹⁴ Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I, Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektifitas pengendalian internal, *Solusi*, 19(2).

menurut Marina, yaitu sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan mengambil keputusan manajemen. Sesungguhnya, dalam aktivitas penjualan risiko terjadi kecurangan sangat besar.¹⁵

PT Panay Farmalab merupakan perusahaan distribusi produk distribusi produk farmasi. Kantor Pusat PT Panay Farmalab Terletak di Padang yaitu Jalan Sawahan Dalam IV 20. Pada saat yang sama Cabang PT Panay Farmalab berlokasi di Bukittinggi dan Solok. meja unit pusat dan cabang mempunyai area penjualan masing-masing.¹⁶

PT Panay Farmalab bekerjasama dengan banyak perusahaan termasuk PT Nusantara Beta Farma, Rider Clothes dan Shinzui bekerja sebagai mitra distribusi produk perusahaan. Berikut ini disajikan pada tabel 1.1 kondisi internal PT Panay Farmalab yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada karyawan.

Tabel 1.1

Kondisi internal perusahaan PT Panay Farmalab

Keterangan	Kondisi
Dokumen	Adanya terjadi kehilangan file data transaksi

¹⁵ Ibid

¹⁶ Damayanti, I, Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang), *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 2020, 95-102.

Prosedur	Adanya terjadi keterlambatan dalam pengiriman produk
Fungsi yang terkait	Kurang-nya promosi penjualan kepada pembeli karna sebagian karyawan merangkap menjadi 2 posisi
Karyawan	Adanya keterlambatan masuk kerja

Dari Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasanya ada beberapa permasalahan internal yang terjadi di perusahaan PT Panay Farmalab yang rinciannya sebagai berikut:¹⁷ Kondisi internal yang pertama yaitu dokumen, terjadi kehilangan file data transaksi penjualan tunai. Masalah internal yang dihadapi perusahaan adalah kurangnya sistem pengelolaan dan pencadangan data yang memadai sehingga file-file penting yang mencatat transaksi penjualan tunai bisa hilang atau tidak terdokumentasi dengan baik. Secara keseluruhan, masalah kehilangan file data transaksi penjualan tunai ini memperlemah pengendalian internal perusahaan dan berdampak langsung pada kelancaran aktivitas penjualan serta pencapaian laba maksimal yang menjadi tujuan utama perusahaan.

Selanjutnya yaitu prosedur, terjadi keterlambatan dalam pengiriman produk. Keterlambatan ini biasanya disebabkan oleh kurangnya koordinasi yang efektif antara bagian produksi, gudang, dan bagian pengiriman. Prosedur yang belum terstandarisasi secara baik dalam penanganan dan pengiriman barang menyebabkan produk tidak sampai ke pelanggan tepat waktu, padahal

¹⁷ Ibid

pembayaran telah diterima secara tunai. Ketiga yaitu fungsi yang terkait, kurangnya promosi penjualan kepada pembeli karena sebagian karyawan merangkap dua posisi. Beberapa karyawan di PT Panay Farmalab menjalankan dua jobdesk sekaligus, misalnya sebagai bagian promosi sekaligus melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai. Kondisi ini menyebabkan fokus dan efektivitas promosi menjadi kurang optimal karena beban kerja yang terbagi antara dua fungsi tersebut.

Kondisi internal yang selanjutnya yaitu keterlambatan masuk kerja karyawan. Masalah internal yang dihadapi perusahaan adalah adanya keterlambatan yang konsisten dari beberapa karyawan dalam memulai jam kerja. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah transportasi, kurangnya manajemen waktu, dan lingkungan kerja yang tidak mendukung. Keterlambatan ini berdampak negatif pada proses penjualan tunai, karena karyawan yang terlambat dapat menghambat pelayanan kepada pelanggan, menyebabkan antrian yang lebih lama, dan mengurangi kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, masalah keterlambatan masuk kerja ini memperlemah efisiensi operasional perusahaan dan berpotensi mengurangi pendapatan dari penjualan tunai, yang merupakan salah satu sumber utama laba perusahaan.

Dampak yang di timbulkan di atas dapat memungkinkan terjadinya kerugian bagi perusahaan, apabila sistem informasi akuntansi perusahaan berjalan yang ada tidak sesuai dengan standarnya yang di tetapkan oleh

perusahaan dan belum diterapkan dengan baik akan mempengaruhi aktivitas keberlangsungan perusahaan tersebut.¹⁸

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Panay Farmalab**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari terjadinya pelebaran serta penyimpangan dari pokok masalah. Jadi batasan masalah di dalam penelitian ini pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan PT Panay Farmalab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka ditemukan rumusan masalah yang di buat adalah:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada PT Panay Farmalab?
2. Bagaimana Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada PT Panay Farmalab?

¹⁸ Adi Kurniawan, T, Loc, Cit,

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada PT Panay Farmalab
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada PT Panay Farmalab.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini bagi pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam pengendalian internal dan sistem penerimaan kas. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memperdalam pemahaman tentang pentingnya pengendalian internal dalam perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menghasilkan model analisis yang berguna untuk mengevaluasi sistem penerimaan kas di perusahaan lain, serta memberikan wawasan baru dalam teori manajemen keuangan terkait pengelolaan kas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi PT Panay Farmalab untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui penerapan sistem penerimaan kas yang lebih baik. Hasil penelitian dapat membantu

perusahaan mengidentifikasi kelemahan dalam proses penerimaan kas dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Selain itu, penerapan sistem yang baik dapat mengurangi risiko kecurangan, memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan manajerial, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Demi kemudahan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menerangkan pengertian penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, sumber penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil dan pembahasan, bab ini membahas tentang cara untuk memecahkan masalah melalui penggunaan alat analisis, termasuk analisis statistic deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan pembahasan secara singkat, padat, dan jelas yang mencakup masalah suatu penelitian. Saran adalah himbauan penulis dalam mengasih pendapat kepada pembaca sebagai pengetahuan dan manfaat yang dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian berikutnya.

